

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2012: 54).

##### **2. Definisi Variabel Penelitian**

###### **a. Variabel Independen**

Dalam kamus bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012: 61). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya dengan indikator sebagai berikut: kebersamaan, penyesuaian diri, bantuan dan persaingan.

###### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu

motivasi belajar peserta didik SMA 1 Muhammadiyah kasihan bantul Yogyakarta dengan indikator sebagai berikut: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi belajar, mandiri dalam belajar.

Gambar 1.1  
Variabel X dan variabel Y



### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian yang terdiri dari:

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah seluruh peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Adapun jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 1 kasihan yaitu:

Kelas X : 40 siswa  
Kelas XI : 32 siswa  
Kelas XII : 24 siswa +  
96 siswa

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2013: 174). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. Yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 96). Sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah keseluruhan peserta didik di SMA muhammadiyah 1 Kasihan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Sedangkan dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2012: 193).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Interview

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumplan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang tujuannya untuk memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk melakukan wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan agar mendapatkan informasi terkait penelitian ini yaitu pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Adapun wawancara yang dilakukan tertuju kepada siswa dan kepala sekolah.

b. Metode Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Kasihan terkait pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar.

c. Metode Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012: 216). Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: dokumen sejarah sekolah, tatausaha, data siswa, tenaga pendidik, dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian ini.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul dan alat dalam penelitian ini berupa angket (Nurul Zuriyah, 2006: 168). Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel yang akan diungkap.
- c. Menentukan indikator-indikator variabel.
- d. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.

Kisi kisi instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar. Untuk memperoleh data, peneliti menyebarkan daftar pernyataan melalui kuesioner (angket). Kuesioner terdiri dari 64 pernyataan yang diajukan kepada responden. Pernyataan tersebut terbagi dalam 2 variabel pengukuran yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya. Sebelum dilakukan uji validitas, jumlah item pernyataan pada variabel independen adalah 30 item dengan 4 buah indikator yaitu kebersamaan yang terdiri dari 10 item pernyataan, penyesuaian diri terdiri dari 5 item pernyataan, bantuan terdiri dari 8 item pernyataan, persaingan terdiri dari 7 item pernyataan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Variabel dependen tersebut terdiri dari 34 item pernyataan dengan 5 buah indikator yaitu ketekunan dalam belajar yang terdiri dari 7 item pernyataan, ulet menghadapi kesulitan terdiri dari 5 item pernyataan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar terdiri dari 12 item pernyataan, prestasi dalam belajar terdiri dari 5 item pernyataan,

dan mandiri dalam belajar terdiri dari 5 item pernyataan. Adapun setelah diuji validitas pergaulan teman sebaya terdiri dari 25 item pernyataan dan motivasi belajar terdiri dari 33 item pernyataan.

Hasil dari responden akan disajikan dalam sebuah distribusi sampel berdasarkan variabel yang diteliti. Untuk kepentingan analisis data, setiap jawaban disajikan berdasarkan kategori. Untuk kategori pernyataan yang bersifat positif yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Sedangkan kategori pernyataan yang bersifat negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4).

Tabel 3.1  
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Dimensi	Favorable	Unfavorable
1	Pergaulan teman sebaya	a. Kebersamaan	1, 2, 3, 4, 9, 10, 6	5, 7, 8
		b. Penyesuaian diri	13, 14	11, 12, 15
		c. Bantuan	16, 17, 18, 19, 20, 21	22, 23
		d. Persaingan	24, 27, 28, 30	25, 26, 29
2	Motivasi belajar	a. Ketekunan dalam belajar	3, 4, 5, 6, 7	1, 2
		b. Ulet menghadapi kesulitan	8, 12	9, 10, 11
		c. Minat dan ketajaman		

		perhatian dalam belajar	13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21	16, 22, 23, 24
		d. Prestasi dalam belajar	26, 27, 28, 29	25
		e. Mandiri dalam belajar	30, 32, 33, 34	31

## 6. Analisis Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteristik dari validitas:

- 1) Validitas sebenarnya menunjukkan kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.
- 2) Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid.
- 3) Validitas instrumen juga memiliki spesifikasi tidak berlaku umum (Nana Syaodih, 2012: 228-229).

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Pergaulan Teman Sebaya

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,140	0,195	Tidak Valid



2	0,507	0,195	Valid
3	0,759	0,195	Valid
4	0,466	0,195	Valid
5	0,479	0,195	Valid
6	0,131	0,195	Tidak Valid
7	0,442	0,195	Valid
8	0,551	0,195	Valid
9	0,142	0,195	Tidak Valid
10	0,542	0,195	Valid
11	0,564	0,195	Valid
12	0,448	0,195	Valid
13	0,348	0,195	Valid
14	0,523	0,195	Valid
15	0,582	0,195	Valid
16	0,106	0,195	Tidak Valid
17	0,534	0,195	Valid
18	0,058	0,195	Tidak Valid
19	0,339	0,195	Valid
20	0,352	0,195	Valid
21	0,344	0,195	Valid
22	0,461	0,195	Valid
23	0,530	0,195	Valid
24	0,390	0,195	Valid
25	0,597	0,195	Valid
26	0,640	0,195	Valid
27	0,667	0,195	Valid
28	0,399	0,195	Valid
29	0,515	0,195	Valid
30	0,413	0,195	Valid

Tabel 3.3  
Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,578	0,195	Valid
2	0,519	0,195	Valid
3	0,367	0,195	Valid
4	0,509	0,195	Valid
5	0,591	0,195	Valid
6	0,586	0,195	Valid
7	0,438	0,195	Valid
8	0,414	0,195	Valid
9	0,816	0,195	Valid
10	0,598	0,195	Valid
11	0,622	0,195	Valid
12	0,690	0,195	Valid

13	0,566	0,195	Valid
14	0,484	0,195	Valid
15	0,745	0,195	Valid
16	0,618	0,195	Valid
17	0,190	0,195	Tidak Valid
18	0,372	0,195	Valid
19	0,573	0,195	Valid
20	0,689	0,195	Valid
21	0,789	0,195	Valid
22	0,586	0,195	Valid
23	0,557	0,195	Valid
24	0,784	0,195	Valid
25	0,630	0,195	Valid
26	0,553	0,195	Valid
27	0,447	0,195	Valid
28	0,514	0,195	Valid
29	0,732	0,195	Valid
30	0,487	0,195	Valid
31	0,593	0,195	Valid
32	0,567	0,195	Valid
33	0,389	0,195	Valid
34	0,796	0,195	Valid

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS 16 *for windows*.

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika  $r_{xy} > r$  tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2002:72).

Besarnya  $r$  tabel diketahui dari  $r$  *Product moment* dengan taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 0,195. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah antara variabel pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar dengan menggunakan responden sebesar 96 siswa. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

## Uji Validitas Pergaulan Teman Sebaya

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,537	0,195	Valid
2	0,589	0,195	Valid
3	0,503	0,195	Valid
4	0,454	0,195	Valid
5	0,222	0,195	Valid
6	0,246	0,195	Valid
7	0,539	0,195	Valid
8	0,551	0,195	Valid
9	0,313	0,195	Valid
10	0,245	0,195	Valid
11	0,408	0,195	Valid
12	0,464	0,195	Valid
13	0,586	0,195	Valid
14	0,384	0,195	Valid
15	0,606	0,195	Valid
16	0,448	0,195	Valid
17	0,571	0,195	Valid
18	0,469	0,195	Valid
19	0,424	0,195	Valid
20	0,326	0,195	Valid
21	0,674	0,195	Valid
22	0,224	0,195	Valid
23	0,284	0,195	Valid
24	0,401	0,195	Valid
25	0,520	0,195	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan

bahwa terdapat 25 item pernyataan yang valid dari 30 item pernyataan. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

Tabel 3.5

## Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,637	0,195	Valid
2	0,457	0,195	Valid
3	0,565	0,195	Valid
4	0,581	0,195	Valid
5	0,632	0,195	Valid
6	0,618	0,195	Valid
7	0,371	0,195	Valid
8	0,556	0,195	Valid
9	0,742	0,195	Valid
10	0,633	0,195	Valid
11	0,687	0,195	Valid
12	0,202	0,195	Valid
13	0,617	0,195	Valid
14	0,632	0,195	Valid
15	0,499	0,195	Valid
16	0,572	0,195	Valid
17	0,209	0,195	Valid
18	0,606	0,195	Valid
19	0,432	0,195	Valid
20	0,662	0,195	Valid
21	0,568	0,195	Valid
22	0,640	0,195	Valid
23	0,723	0,195	Valid
24	0,385	0,195	Valid
25	0,633	0,195	Valid
26	0,560	0,195	Valid
27	0,512	0,195	Valid
28	0,708	0,195	Valid
29	0,538	0,195	Valid
30	0,243	0,195	Valid

31	0,599	0,195	Valid
32	0,438	0,195	Valid
33	0,335	0,195	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa terdapat 33 item pernyataan yang valid dari 34 item pernyataan. Oleh karena itu item yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrumen yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel atau yang biasa disebut dengan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Biasanya reliabilitas lebih mudah dimengerti, dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu kemantapan, ketepatan dan homogenitas. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini akan diuji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pertemuan. Karena penelitian ini menggunakan angket yang memakai Skala Likert, maka untuk mengukur reliabilitasnya menggunakan rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan instrumen yang skornya merupakan rentangan beberapa

nilai (misalnya 1-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5, dan seterusnya (Arikunto, 2013: 239).

Pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	2

Dari data diatas diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya dengan motivasi belajar nilai reliabel Cronbach Alpha > 0,6 yaitu sebesar 0,867. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel.

## 7. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Sesudah skor semua butir diketahui, peneliti membandingkan skor antar butir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, dalam penelitian ini digunakan rumus *Regresi Linier* sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi linier sederhana:

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y: Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan / diramalkan atau variabel terkait yaitu motivasi belajar.

X: Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (prediktor) atau variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya.

a: Bilangan konstan

b: Koefisien arah regresi linier

untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konsta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$